

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui pembelajaran bola voli di SMP Negeri 11 Kota Jambi secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, dengan rata-rata pencapaian sebesar 83,2%.

Jika diuraikan per indikator, berikut adalah hasilnya:

1. Disiplin memperoleh persentase 84% (kategori baik), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mampu hadir dengan tepat waktu, mematuhi aturan, serta mengikuti arahan guru dengan baik.
2. Sportivitas menjadi indikator dengan nilai terendah, yakni 78% (kategori cukup). Ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima kekalahan atau mengendalikan emosi selama permainan.
3. Kerja keras mendapatkan persentase 82% (kategori baik), yang menunjukkan bahwa siswa cukup gigih, tidak mudah menyerah, dan berusaha seoptimal mungkin dalam pembelajaran.
4. Tanggung jawab mencapai 85% (kategori baik), yang menunjukkan bahwa siswa dapat menjalankan perannya dengan serius serta tidak menyalahkan rekan lain saat menghadapi kegagalan.
5. Kejujuran adalah indikator dengan pencapaian tertinggi, yaitu 87% (kategori sangat baik). Ini membuktikan bahwa siswa mampu

mengakui kesalahan, menghindari kecurangan, dan menjunjung tinggi integritas dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli tidak hanya berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan fisik, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, meskipun terdapat kebutuhan untuk memberikan perhatian lebih guna meningkatkan aspek sportivitas.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi berikut:

1. Bagi Guru PJOK

1. Para guru diharapkan lebih fokus pada penguatan nilai sportivitas, contohnya melalui refleksi setelah pertandingan, mengajarkan sikap menerima kekalahan, dan memberikan penghargaan untuk perilaku sportif siswa.
2. Selain itu, guru juga perlu menjadi contoh dalam hal disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran agar siswa memiliki figur yang dapat mereka teladani.
3. Pembelajaran sebaiknya dirancang dengan metode yang dapat memicu motivasi internal siswa untuk berjuang lebih keras, sehingga sikap tidak mudah menyerah dapat semakin berkembang.

2. Bagi Pihak Sekolah Sekolah

1. diharapkan memberikan dukungan untuk pelaksanaan pendidikan jasmani yang berorientasi pada karakter dengan menyediakan fasilitas olahraga yang memadai.
 2. Selain itu, sekolah juga bisa menggabungkan aktivitas ekstrakurikuler olahraga sebagai cara untuk menanamkan nilai karakter secara lebih luas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode eksperimen dengan model pembelajaran tertentu, seperti pembelajaran kooperatif atau permainan peran, untuk melihat seberapa efektif model tersebut dalam meningkatkan sportivitas siswa.
 2. Selanjutnya, penelitian juga dapat diperluas ke tingkat atau sekolah berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L., & Wahyudi, A. (2020). Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 180–192
- Apriani, E., Mahmud, A., & Hasriani. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 25–32.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, S. H., Satiro, S., Permana, G., & Carsiwan. (2024). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar: A Systematic Review. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8(1), 113–132
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dahaluddin, Rakib, M., & Apriyanti, E. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswa Smk Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Education and development*, 10(1), 129–135.
- Dewantara, D. A. (2023). Analisis karakter siswa melalui aktivitas permainan bola voli di sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga Indonesia*, 9(1), 15–24.
- Fauzi, A., & Firmansyah, M. A. (2023). Pengembangan instrumen penilaian sikap pada pembelajaran pendidikan jasmani berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 200–215
- Global citizenship education: topics and learning objectives*. (2015). In *Global citizenship education: topics and learning objectives*. <https://doi.org/10.54675/drhc3544>
- Hudah, M., Widiyatmoko, F. A., Maliki, O., & Pradipta, G. D. (2020). Pengaruh model pembelajaran *role playing* materi bolavoli terhadap pembentukan karakter siswa. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(2), 84-90.
- Indonesia, P. R. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Juhrodin. (2023). Model Pelatihan Bola Voli Berbasis Nilai-Nilai Universal Olahraga dalam Rangka Positive Youth Development (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia). Retrieved from